

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan jalan tol merupakan salah satu contoh pengembangan sarana fisik untuk meningkatkan kehidupan ekonomi negara. Jalan tol merupakan jalan yang berperan dalam aksesibilitas ekonomi di Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005, jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan dan jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar. Sebagai jalan bebas hambatan, jalan tol harus mempertimbangkan aspek keselamatan berkendara. Keselamatan sangat penting dalam kajian kecelakaan lalu lintas untuk mengurangi tingkat fatalitas akibat kecelakaan (Internasional Organisation for Standarization, 2012). Kecelakaan merupakan masalah multidimensional, sehingga diperlukan paradigma untuk mengidentifikasi faktor mana yang menjadi penyebab kecelakaan. Berbagai faktor berkontribusi kecelakaan, seperti manusia, kendaraan, serta lingkungan (Azizah & Supriyatno, 2023).

Dimana ketiga elemen itu dimasukkan kedalam kerangka kerja keamanan jalan raya. Jika manajemen sistem hendak dilakukan secara efisien, maka seluruh faktor harus diperhitungkan. Faktor tersebut adalah sebelum kecelakaan, pada saat kecelakaan dan setelah kecelakaan. Sebagai contoh, pengemudi harus memiliki pelatihan dan pengetahuan yang benar dan memadai tentang moda jalan raya sebelum mereka mengemudikan kendaraan dalam suatu kejadian kecelakaan, kendaraan harus memiliki perangkat yang memadai seperti sabuk keselamatan (safety belt) dan bantal pengaman (airbag), dan layanan medis darurat harus tersedia bagi korban kecelakaan. Demikian pula lingkungan dan kendaraan harus memiliki atribut tertentu sebagai pencegahan untuk meminimalkan angka kematian terutama di jalan bebas hambatan atau jalan tol (Wahidin, 2008).

PT Jasamarga (Persero) Tbk merupakan Perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Perusahaan ini memiliki peran strategis dalam pengembangan dan pengoperasian jaringan jalan tol di Indonesia. Salah satu jalan tol yang beroperasi dibawah

pengawasan PT Jasamarga (Persero) Tbk yaitu Jalan Tol Palimanan – Kanci (Palikanci). Jalan Tol Palikanci merupakan jalan tol yang membentang sepanjang 26,3 km. Jalan ini berfungsi sebagai penghubung utama antara daerah-daerah di Jawa Barat dan Jawa Tengah, tepatnya berada di Kabupaten Cirebon dan Kota Cirebon. Berbatasan di sebelah Barat dengan Tol Cikopo – Palimanan (Cipali) dan sebelah Timur dengan Tol Kanci – Pejagan. Posisinya yang strategis, Jalan Tol Palikanci memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran arus lalu lintas dan peningkatan perekonomian atau jalur angkutan barang.

Kondisi geometrik jalan dan tipe kecelakaan secara signifikan memengaruhi fatalitas kecelakaan. Proporsi kecelakaan lalu lintas di jalan tol fatal 2 kali lebih besar. Proporsi kecelakaan lalu lintas fatal 4 kali lebih besar di kecelakaan tunggal daripada kecelakaan yang melibatkan dua atau lebih kendaraan. Berbagai macam karakteristik jalan seperti kondisi jalan sehingga sering memicu terjadi kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu perlu dilakukan. **“ANALISIS TINGKAT FATALITAS PADA DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI JALAN TOL PALIKANCI”**. Untuk mengidentifikasi potensi permasalahan keselamatan bagi pengguna jalan tol dan menentukan faktor yang lebih dominan yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas di jalan tol khususnya di Palikanci.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat fatalitas kecelakaan yang terjadi di Jalan Tol Palikanci dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, dan bagaimana indeks fatalitas tersebut?
2. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Tol Palikanci selama tiga tahun terakhir berdasarkan data waktu kejadian, lokasi, jenis kecelakaan, serta faktor penyebabnya?
3. Bagaimana kondisi geometrik dan perlengkapan jalan pada ruas jalan tol yang termasuk dalam kategori daerah rawan kecelakaan?

I.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan magang sebagai berikut:

1. Menganalisis fatalitas kecelakaan pada ruas jalan tol Palikanci.

2. Menganalisis kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Tol Palikanci dengan pengalaman dan waktu operasional dalam kurun 3 tahun terakhir.
3. Menganalisis kondisi geometrik dan perlengkapan jalan pada ruas rawan kecelakaan di Jalan Tol Palikanci.

I.4 Manfaat

Dari kriteria tujuan diatas, hasil analisis dapat digunakan untuk memberikan masukan kearah perbaikan kepada Jasamarga Tol Palimanan – Kanci dalam merumuskan lagi kebijakan mengenai program keselamatan jalan terutama keselamatan bagi pengemudi dan penumpang yang menggunakan jasa pelayanan jalan tol Palikanci.

I.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan penelitian relevan, kajian teori dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas beberapa hal terkait waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, diagram alir penelitian, metode pengambilan dan pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan memaparkan hasil penelitian dan Analisa data yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini beserta saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya maupun suatu pihak.